

## RINGKASAN

Urgensi riset adalah perilaku keuangan tidak hanya terdapat dalam organisasi formil, namun juga tergambar di organisasi non formil pada masyarakat lokal. Penelitian ini mengisi kekosongan penelitian yang mengkaji tentang mental accounting pada komunitas masyarakat pesisir dalam konteks budaya. Temuan dalam penelitian ini memberikan rekomendasi dalam penentuan kebijakan pemerintah dan dunia Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengkonstruksi model perilaku keuangan masyarakat Etnis Torosiaje, Kawasan Teluk Tomini dalam perspektif mental accounting dan budaya serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat Etnis Torosiaje. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnometodologi. Hasil penelitian yang menunjukkan Nilai-nilai yang terdapat dalam konteks masyarakat tradisional Torosiaje, mencakup berbagai elemen penting yang mendasari perilaku keuangan masyarakatnya. Nilai budaya menjadi pilar utama dalam menjaga keseimbangan jiwa masyarakat Torosiaje. Sistem ekonomi tradisional yang merupakan karakteristik masyarakat Torosiaje memperkuat hubungan antar masyarakat. Dalam konteks mental accounting, masyarakat secara tidak langsung membagi sumber daya yang dimiliki ke dalam beberapa kategori tertentu yaitu aspek ekonomi, ritual adat, sosial dan religi. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran finansial yang berakar pada tradisi dan nilai-nilai lokal yang kuat. Aspek sosial dan spiritual berperan besar dalam keputusan ekonomi sehari-hari. Secara keseluruhan, sistem ekonomi tradisional yang terdapat pada masyarakat Torosiaje dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya lokal dan mental accounting, sekaligus menciptakan keseimbangan jiwa dalam kehidupan masyarakatnya

***Kata Kunci:*** Mental Accounting, Nilai Budaya, Torosiaje, Etnometodologi, Perilaku Keuangan.